

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Lebak merupakan salah satu UDD PMI yang ada di Provinsi Banten. Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak yang beralamat di Jl Sentral No 2 Rangkasbitung Barat, Rangkasbitung Lebak Banten. Saat ini, UDD PMI Kabupaten Lebak dipimpin oleh dr. Firman Rahmatullah, SH., MKM. Jumlah petugas teknisi pelayanan darah di UDD PMI Kabupaten Lebak sebanyak 18 teknisi, dengan 3 orang admin dibagian donor, 4 orang admin di pelayanan darah, dan 3 orang prakarya (Data PMI, 2023).

2. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden dari penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	53.33
Perempuan	14	46.67
Usia		
		0.00
Masa remaja akhir (usia 17-25 tahun)	8	26.67
Masa dewasa awal (usia 26-35 tahun)	11	36.67
Masa dewasa akhir (usia 36-45 tahun)	9	30.00
Masa lansia awal (usia 46-55 tahun)	2	6.67
Pendidikan		
		0.00
SD	6	20.00
SMP	4	13.33
SMA/SMK	14	46.67
D3	1	3.33
S1	5	16.67
Total Responden	30	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1, berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat presentase terbesar untuk karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (53,3%), Usia terbanyak 26-35 tahun sebanyak 11 orang (36,67%) dan Pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK sebanyak 14 orang (46,67%).

3. Pengetahuan Donor Darah Responden

Pengetahuan donor darah dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik (>75%), cukup (56-75), dan kurang (<56). Distribusi frekuensi pengetahuan donor darah dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Pengetahuan Donor Darah Responden

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	17	56.67
Cukup	9	30.00
Kurang	4	13.33
Total	30	100.00

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2, persentase tingkat pengetahuan responden tertinggi yaitu kategori baik sebesar 56,67% (17 responden).

4. Minat Donor Darah

Minat donor darah dikategorikan menjadi dua kategori yaitu minat (>50%) dan tidak minat (<50%). Distribusi frekuensi minat donor darah dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Minat Donor Darah Responden

Minat Donor Darah	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Minat	28	93.33
Tidak Minat	2	6.67
Total	30	100.00

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.3 tentang minat donor darah responden, didapatkan hasil 93,33% (28 responden) memiliki minat terhadap donor darah.

5. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dan minat dianalisis menggunakan SPSS dengan uji statistic *chi square*, karena data terdistribusi normal. Hasil analisis hubungan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah

		Minat		Total	Asym Sign 2-Side (P-Value)
		Minat	Tidak Minat		
Pengetahuan	Baik	16	1	17	0.0244
	Cukup	9	0	9	
	Kurang	3	1	4	
Total		18	2	30	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat nilai $P\text{-Value} < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan minat donor darah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan minat donor darah di Unit donor darah PMI Kabupaten Lebak pada tahun 2023. Pembahasan berdasarkan dari keseluruhan data yang didapat dan dianalisis terkait dengan hubungan antara pengetahuan dengan minat donor darah dari 30 responden yang telah mengisi Kuisisioner penelitian.

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden menunjukkan lebih banyak laki-laki 53,33% dibandingkan dengan perempuan 46,67%. Laki-laki lebih banyak karena persyaratan untuk donor darah laki-laki tidak sebanyak persyaratan donor darah perempuan, yang diantaranya persyaratannya adalah menstruasi, hamil, dan menyusui, (Data PMI, 2022).

b. Usia

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui karakteristik berdasarkan usia responden mayoritas 26 sampai 35 tahun yaitu 36,67% dan 36 sampai 45 tahun yaitu 30,00% sedangkan untuk usia kurang dari 25 tahun yaitu 26,67% dan 40 sampai 55 tahun 6,67 %, Usia menjadi salah satu persyaratan donor darah yaitu 17-60 tahun.

Berdasarkan data yang diambil dari situs Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak (2023), jumlah penduduk di Kabupaten Lebak pada tahun 2022 sebanyak 1 433 853 jiwa. Kategori usia 26-35 tahun mencapai hingga 16,5% (236.717 jiwa) dibanding dengan kategori usia lainnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti dimana karakteristik pendonor terbanyak berada pada kategori usia 26-35 tahun.

c. Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui karakteristik berdasarkan pendidikan, tingkat pendidikan terakhir responden mayoritas yaitu SMA/SMK sebanyak 14 orang (46,67%), yang kemudian diikuti pendidikan terakhir S1 sebanyak 5 orang (16,67%), SD sebanyak 6 orang (20,00 %), SMP sebanyak 4 orang (13,33%), D3 sebanyak 1 orang (3,33%). Yaitu salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu khususnya dalam pengembangan diri yang baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pengetahuan, kemampuan yang didapat dan bersikap yang lebih baik serta akan semakin mudah untuk menerima informasi yang berkaitan dengan pengetahuan, (Notoatmodjo, 2010).

2. Pengetahuan Donor Darah Responden

Pengetahuan responden dinilai dengan beberapa pertanyaan dasar tentang donor darah dan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi pengetahuan yang dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Untuk pengetahuan mengenai donor darah pada pendonor darah di unit donor darah PMI Kabupaten Lebak berada pada kategori “baik”. Berdasarkan persentase

paling besar yaitu pada kategori “Baik” sebesar 56,67%. Artinya 17 dari 30 orang tersebut mempunyai pengetahuan yang baik mengenai donor darah. Kemudian diikuti dengan tingkat pengetahuan kategori “cukup” sebesar 30,00% artinya 9 dari 30 orang tersebut mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai donor darah dan pada tingkat pengetahuan kategori “Kurang” sebesar 13,33% yang artinya 4 dari 30 orang tersebut mempunyai pengetahuan yang kurang baik mengenai donor darah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Afrianti et al. (2022) didapatkan hasil dari 100 responden, 88 (88%) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 11 (11%) responden lain cukup, dan 1 (1%) responden kurang.

Menurut Notoadmojo 2010 dalam Wibawa (2022) mengemukakan bahwa pengetahuan dapat timbul setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek atau informasi tertentu. Pengindraan yang baik akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap suatu objek atau informasi. Informasi mengenai donor darah baik persyaratan donor maupun manfaat donor darah dapat ditemukan dan diakses oleh responden dengan mudah. Dari informasi yang didapat, responden dapat melakukan pengindraan dengan baik, oleh karena itu responden dengan pengindraan yang baik menimbulkan pemahaman yang baik.

3. Minat Donor Darah Responden

Minat responden dinilai dengan beberapa pertanyaan dasar mengenai donor darah. Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi minat yang di kategorikan menjadi dua kategori yaitu minat dan tidak minat. Maka untuk minat donor darah di unit donor darah PMI Kabupaten Lebak berada di kategori “minat”. Berdasarkan persentase paling besar yaitu pada kategori “minat” sebesar 93,33%. Artinya 28 dari 30 orang tersebut mempunyai minat untuk donor darah. Kemudian diikuti dengan minat kategori “tidak minat” sebesar 6,67% yang artinya 2 dari 30 orang tersebut mempunyai minat yang rendah untuk donor darah. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa responden lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula

dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Slameto, 2003).

4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah

Berdasarkan uji korelasi chi square pada tabel 4.4 tentang hubungan antara pengetahuan dengan minat donor darah di Unit donor darah PMI Kabupaten Lebak mendapatkan nilai signifikannya 0,0244 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan antara pengetahuan dengan minat donor darah di Unit donor darah PMI Kabupaten Lebak.

Menurut Khairunnisa et al. (2013), perilaku dengan pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Holdershaw, et al dalam Khairunnisa et al. (2013) menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan yang baik mengenai donor darah cenderung akan menyumbangkan darahnya. Sedangkan seseorang dengan tingkat pengetahuan yang rendah, cenderung memiliki minat yang kurang. Hal ini disebabkan karena faktor pengalaman yang mempengaruhi pengetahuan seseorang dan tergantung pada ingatan seseorang pada saat pengisian Kuisioner.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu

1. Kelemahan dalam menggunakan teknik pengambilan data, dimana jumlah sampel yang terbatas sehingga tidak representatif.
2. Kesulitan

Keterbatasan pengambilan data. Peneliti kesulitan dalam melakukan Pengambilan data yang membutuhkan waktu lama karena harus bertemu dengan pendonor darah secara langsung, dan beberapa pendonor darah menolak untuk mengisi kuisioner.